

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut sejumlah kesimpulan yang ditemukan oleh penulis setelah melaksanakan perancangan dan pengembangan sistem pengelolaan *invoice* berbasis *website* pada PT XYZ:

1. Berhasil dilaksanakan identifikasi kebutuhan pengelolaan *invoice* melalui analisis sistem berjalan dengan *FlowMap* dan Analisa PIECES dalam mengidentifikasi kebutuhan untuk mendukung kegiatan pengelolaan *invoice*. Tahapan identifikasi ini dimulai dari identifikasi kendala – kendala yang dihadapi dan bersifat manual dalam pengelolaan *invoice* kemudian dimetakan ke dalam kebutuhan sebagai solusi digital untuk menjawab kendala yang dihadapi. Hasil identifikasi kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan mencakup kapabilitas sistem dalam mendukung kegiatan pengiriman *invoice*, verifikasi validitas *invoice* atau penolakan atas *invoice*, penjadwalan pembayaran *invoice*, riwayat asli pembayaran *invoice*, hingga permintaan atas bukti potong pajak yang terlacak melalui riwayat aktivitas pengelolaan *invoice* untuk mendukung kegiatan Vendor dan PT XYZ.
2. Berhasil dikembangkan sistem pengelolaan *invoice* dengan memanfaatkan hasil identifikasi kebutuhan yang didapatkan. Melalui pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) sebagai metode dan Laravel sebagai *framework* utama dalam pengembangan sistem juga bahasa pemrograman PHP yang sesuai dengan *package* Laravel Blade dan Breeze milik Laravel, dikembangkan sistem yang menerapkan M-V-C (*Model-View-Controller*) sebagai kelebihan dari penggunaan Laravel dan Tailwind CSS sebagai bawaan Laravel. Hasil pengembangan sistem menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan secara fungsional dan responsif sesuai kebutuhan dengan fitur – fitur utama yakni unggah *invoice*, pelacakan atau *monitoring* status dan aktivitas *invoice*, verifikasi atau penolakan *invoice*, penjadwalan *invoice*, pembayaran aktual *invoice*, rekapitulasi data *invoice* yang masuk, arsip (*reset*) atau *back – up* data *invoice* pada periode tertentu, hingga permintaan dan pengiriman bukti potong pajak untuk mendukung kegiatan operasional pengelolaan *invoice* dari Vendor kepada PT XYZ.
3. Berhasil dilakukan evaluasi terhadap sistem menggunakan *black – box testing* untuk menguji fungsionalitas sistem secara bertahap atas seluruh fitur dan aktor yang terlibat dalam sistem. Tidak hanya *black – box testing*, *user acceptance testing* juga dilaksanakan kepada pengguna akhir untuk memastikan tidak hanya fungsionalitas namun juga kecocokan dengan kebutuhan pengguna dalam segi non fungsional melalui penyebaran

kuesioner *onlien*. Hasil pengujian menemukan bahwa seluruh fungsionalitas sistem dinyatakan valid dan aspek non-fungsional juga mencapai interpretasi Sangat Baik yang menyatakan bahwa sistem telah layak untuk diimplementasikan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan sistem lebih lanjut, diantaranya:

1. Menambahkan otomatisasi *input* data dan informasi *invoice* dengan membaca *file* unggahan *invoice* dengan *reader* sebagai alternatif opsional untuk meminimalisir *human error*.
2. Menghubungkan dan mengintegrasikan sistem usulan dengan sistem internal atau *principal* yang sudah ada sehingga memastikan bahwa informasi dan akses sistem berkesinambungan dan terotomatisasi atas *invoice* yang masuk.
3. Melakukan ekspansi akses lebih luas berdasarkan seluruh cabang PT XYZ, tidak hanya pada cabang Jakarta saja dengan mengelompokkan informasi dan peran sesuai cabang PT XYZ masing – masing.